

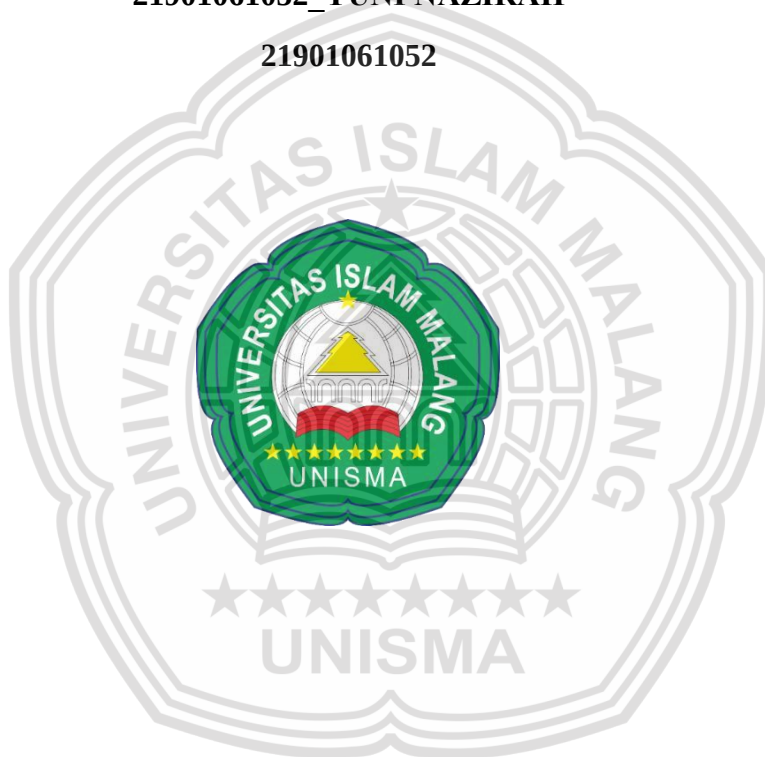
**KOMPOSISI HARIAN KOMUNITAS IKAN PADANG LAMUN
PERAIRAN PANTAI GILI NOKO DI PULAU BAWEAN KABUPATEN
GRESIK JAWA TIMUR**

SKRIPSI

Oleh:

21901061052_YUNI NAZIRAH

21901061052



**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2024

**KOMPOSISI HARIAN KOMUNITAS IKAN PADANG LAMUN
PERAIRAN PANTAI GILI NOKO DI PULAU BAWEAN KABUPATEN
GRESIK JAWA TIMUR**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) Jurusan
Biologi fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam
Malang

Oleh: YUNI NAZIRAH

NPM : 21901061052



**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2024

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

KOMPOSISI HARIAN KOMUNITAS IKAN PADANG LAMUN PERAIRAN PANTAI GILI NOKO DI PULAU BAWEAN KABUPATEN GRESIK JAWA TIMUR

Yuni Nazirah
(21901061052)

Telah dipertahankan di depan Majelis penguji Fakultas Matematika dan Ilmu
Pengetahuan Alam Universitas Islam Malang

Pada tanggal 4 Juni 2025

Mengesahkan,

Penguji I



Hamdani Dwi Prasetyo, S.Si, M.Si.
NPP : 192901199232146

Penguji II



Dr. Hasan Zayadi, S.Si, M.Si
NPP : 112901198432125

Pembimbing I



Dr. Husain Latuconsina, S.Pi., M.Si
NPP : 191405197932145

Pembimbing II



Dr. Ratna Djuniawati Lisminingsih M. Si
NPP : 196406171988032002

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



Dr. Husain Latuconsina, S.Pi., M.Si
NPP : 191405197932145

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Yuni Nazirah

NPM : 21901061052

Program Studi : Biologi

Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan Pembimbing :

1. Dr. Husain Latuconsina, S.Pi., M.Si

2. Dr. Ratna Djuniawati Lisminingsih M. Si

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Komposisi Harian Komunitas Ikan Padang Lamun Perairan Pantai Gili Noko Di Pulau Bawean Kabupaten Gresik Jawa Timur** ” adalah murni hasil saya dan tanpa ada unsur plagiat, manipulasi data, dan mengubah hasil penelitian secara tidak objektif serta mensitasi sesuai dengan sumber yang ada. Saya akan bertanggung jawab atas orisinalitas skripsi saya dan mentaati Keputusan Menteri Pendidikan Nasional (Depdiknas) No 17 Tahun 2010 tentang plagiarisme di Pendidikan tinggi.

Malang, 4 Juni 2025



Yuni Nazirah

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Yuni Nazirah
NPM : 21901061052
Judul : Komposisi Harian Komunitas Ikan Padang Lamun Perairan Pantai
Gili Noko Di Pulau Bawean Kabupaten Gresik Jawa Timur.

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Husain Latuconsina, S.Pi., M.Si
NPP : 191405197932145

Dr. Ratna Djuniawati Lisminingsih M. Si
NPP : 196406171988032002

Mengetahui :

Wakil Dekan I

Fakultas matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

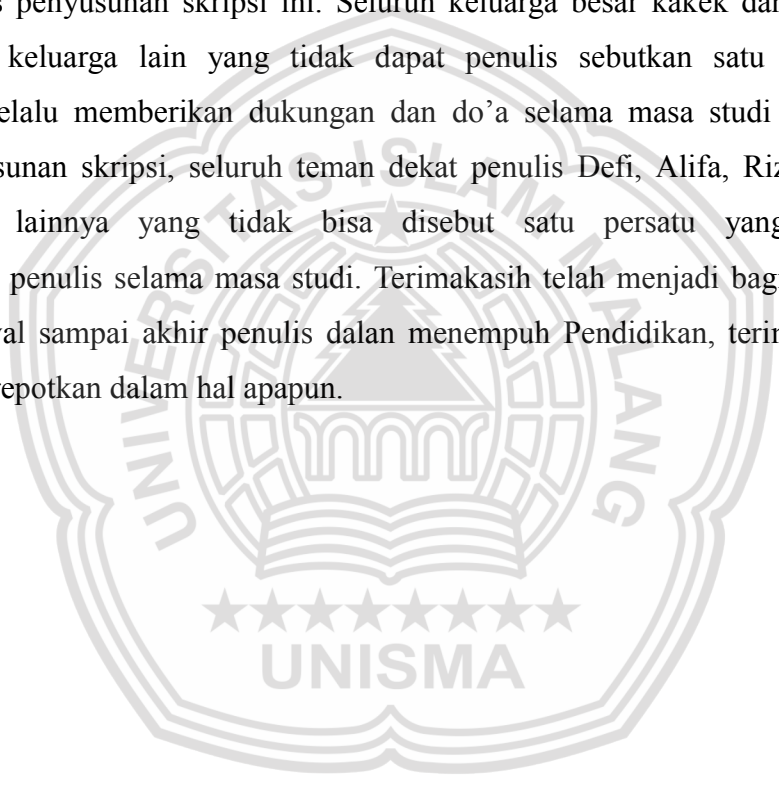


Hamdani Dwi Prasetyo, S.Si, M.Si.
NPP : 192901199232146

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk: Orang tua tercinta saya ayah dan ibu sosok orang tua yang sangat luar biasa. Karya ini sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tidak terhingga kepada orang tua hebat saya yang telah mencurahkan seluruh kasih sayang, do'a, waktu, tenaga dan dukungan dengan sepenuh hati.

Terimakasih telah menjadi motivasi terbaik bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih pada diri sendiri yang masih tetap kuat selama proses penyusunan skripsi ini. Seluruh keluarga besar kakek dan nenek dan anggota keluarga lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih selalu memberikan dukungan dan do'a selama masa studi sampai proses penyusunan skripsi, seluruh teman dekat penulis Defi, Alifa, Rizka dan teman-teman lainnya yang tidak bisa disebut satu persatu yang telah kebersamai penulis selama masa studi. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan awal sampai akhir penulis dalam menempuh Pendidikan, terimakasih sudah mau direpotkan dalam hal apapun.



BIOGRAFI PENULIS



Nama	:	Yuni Nazirah
Alamat	:	RT/RW 001/001 Dusun Laut Sawah, Desa Kepuh Legundi, Kecamatan Tambak, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.
NPM	:	21901061052
Tempat, Tanggal lahir	:	Gresik, 10 Juli 2001
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Status	:	Belum Kawin
Agama	:	Islam
Kewarganegaraan	:	WNI
E-mail	:	yuninazira59@gmail.com
No. Tlp	:	083197647176
Nama Orang Tua	:	
Bapak	:	Raissul Bilad
Ibu	:	Akwiyyah

Riwayat Pendidikan

Periode	Sekolah/Universitas	Bidang Ilmu
2019-2025	Universitas Islam Malang	S-1 Biologi
2015-2018	SMA Negeri 1 Sangkapura	IPA
2012-2015	Mts Hasan Jufri	-
2007-2012	Tk Muslimat	-

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji dan Syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat Menyusun Laporan Skripsi yang berjudul “Komposisi Harian Komunitas Ikan Padang Lmun Perairan Pantai Gili Noko Di Pulau Bawean Kabupaten Gresik Jawa Timur”. Skripsi ini disusun sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata (S-1) Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Malang.

Penyusunan dan terselesainya Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak sehingga penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. H. Junaidi, M.Pd., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Malang.
2. Dr. Dra Ari Hayati, M. P Selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
3. Dr. Husain Latuconsina S.Pi,Msi selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dan mengarahkan dengan penuh kesabaran serta memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Ratna Djuniwati Lisminingsih M.Si selaku Wakil Dekan I FMIPA dan selaku Dosen Pembimbing II yang memberikan bimbingan, semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Hamdani Dwi Prasetyo, S.Si., M.Si selaku dosen penguji I yang memberikan bimbingan, semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Hasan Zayadi, S.Si., M.Si selaku dosen penguji I yang memberikan bimbingan, semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Biologi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Malang yang telah memberikan ilmu selama studi.
8. Kedua Orang Tua Tercinta, Ibu Akwiyah dan Bapak Raisul Bilad yang selalu mendo'akan untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita.

9. Teman saya Ainun Jariyah yang telah membantu saya selama penelitian berlangsung.
10. Seluruh keluarga peneliti yang selalu memberikan do'a dan dukungan.
11. Terakhir kepada diri sendiri yang bisa melalui segala proses dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik sebagai Rahmat atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan bagi kesempurnaan skripsi ini untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Malang, September 2024

Penulis



ABSTRAK

Yuni Nazirah (21901061052) **Komposisi Harian Komunitas Ikan Padang Lamun Perairan Pantai Gili Noko Di Pulau Bawean Kabupaten Gresik Jawa Timur**

Dosen Pembimbing I : Dr. Husain Latuconsina S.Pi,Msi

Dosen pembimbing II : Dr. Ratna Djuniwati Lisminingsih M.Si

Lamun (seagrass) adalah vegetasi pantai yang dapat hidup dan berkembang dengan baik pada saat terendam air laut, serta mampu membentuk padang luas baik berupa vegetasi monospesifik maupun multispesifik yang memiliki manfaat ekologi bagi beragam biota laut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis ikan padang lamun di Pantai Gili Noko Pulau Bawean Kabupaten Gresik Jawa Timur. Untuk mengetahui komunitas ikan di padang lamun perlu di adakan identifikasi ikan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Juni – 20 Juni 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian yang bersifat kuantitatif dengan bentuk penelitian survey, yaitu suatu metode pengumpulan, penyajian dan menganalisa data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti dan menarik kesimpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan di Perairan Pantai Gili Noko Kabupaten Gresik Jawa Timur dapat disimpulkan bahwa ikan yang didapatkan sebanyak 34 spesies ikan dari 15 familia. Kelompok famili ikan dari hasil tangkap paling banyak yaitu pada Apongidae (23%), Pomacentridae (14%), dan Labridae (12%) dominasi famili apongidae menunjukkan bahwa ekosistem padang lamun di Perairan Pantai Gili Noko merupakan habitat ideal bagi apongidae sebagai tempat asuhan, pembesaran dan berkembang biakan.

Kata Kunci: Komposisi jenis, Ikan, Lamun, Gili Noko

ABSTRACT

Yuni Nazirah (21901061052) **Daily Composition of Seagrass Fish Communities in Gili Noko Waters on Bawean Island, Gresik Regency, East Java**

Supervisor I : Dr. Husain Latuconsina S.Pi, Msi

Advisor II : Dr. Ratna Djuniwati Lisminingsih M.Si

Seagrass is coastal vegetation that can live and develop well when submerged in sea water, and is able to form large fields in the form of monospecific and multispecific vegetation which has ecological benefits for various marine biota. This research was conducted at Gili Noko Beach, Bawean Island. To find out the fish community in seagrass beds, it is necessary to identify fish. This research aims to determine the types of seagrass fish on Gili Noko Beach, Bawean Island, Gresik Regency, East Java. This research was carried out on June 1 - June 20 2024. The research method used was a quantitative research method in the form of survey research, namely a method of collecting, presenting and analyzing data so that it can provide a clear picture of the object being studied and draw conclusions based on it. research carried out, the next step taken was to separate the catch and then measure it by determining the local name of the caught fish species using an identification book. The data collected is in the form of tables and diagrams. The fish obtained were 34 species of fish from 15 families. The fish family groups with the most catches are Apongidae (23%), Pomacentridae (14%), and Labridae (12%).

Keyword: Species composition, Fish, Seagrass, Gili Noko

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lamun (seagrass) adalah vegetasi pantai yang dapat hidup dan berkembang dengan baik pada saat terendam air laut, serta mampu membentuk padang luas baik berupa vegetasi monospesifik maupun multispesifik yang memiliki manfaat ekologi bagi beragam biota laut (Latuconsina, 2020). Padang lamun merupakan sumber daya laut yang cukup potensial untuk dimanfaatkan, selain itu secara ekologi, padang lamun mempunyai beberapa fungsi penting bagi daerah pesisir. Banyak organisme yang secara ekologis dan biologis sangat tergantung pada keberadaan lamun. Ekosistem tersebut merupakan sumber makanan penting bagi organisme atau biota laut yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat memijah (Latuconsina dkk, 2023).

Padang lamun sebagai salah satu ekosistem di perairan laut secara ekologis memiliki fungsi sebagai habitat bagi berbagai biota laut salah satunya ikan (Rappe, 2010). Latuconsina dkk (2012) menemukan variasi kelimpahan individu dan komposisi spesies ikan pada periode pasang purnama dan pasang perbani yang diduga terkait dengan perbedaan tinggi pasang yang memberikan perbedaan ruang gerak (kedalaman) dan pendistribusian sumber makanan serta parameter fisik-kimiawi oseanografi perairan secara merata pada kolom perairan sehingga merangsang ikan untuk memijah, mencari makan, dan bergerombol. Sejumlah spesies ikan ekonomis penting menghabiskan sebagai siklus hidup dan sepanjang hidupnya pada ekosistem padang lamun (Latuconsina, 2014; Latuconsina & Alaidy, 2015). Sebanyak 220 spesies ikan yang teridentifikasi sebagai penghuni ekosistem padang lamun, yang digolongkan dalam 5 kategori menurut Latuconsina dkk (2023), yaitu: penghuni tetap, penghuni fase awal kehidupan, pengunjung musiman, pengunjung reguler, dan pengunjung tidak menentu. Kelima kelompok ikan ini berinteraksi secara dinamis dan membentuk rantai makanan yang kompleks dengan biota laut lainnya di ekosistem padang lamun.

Ikan merupakan hewan bertulang belakang (vertebrata) yang hidup dalam air dan memiliki insang yang berfungsi untuk mengambil oksigen yang terlarut dari

air dan sirip digunakan untuk berenang (Adrim, 2006). Ikan memiliki nilai ekonomis dan memiliki keanekaragaman jenis yang menunjukkan karekteria dari hubungan kelimpahan individu diantaranya spesies dalam suatu komunitas sumber daya ikan. Indeks keanekaragaman yang tinggi mengindikasikan komunitas dalam lingkungan yang baik dan stabil, sedangkan indeks keanekaragaman yang rendah mengindikasikan lingkungan yang labil dan berfluktuasi. Nilai indeks keanekaragaman ditentukan oleh faktor eksternal seperti pencemaran dan degradasi lingkungan, serta eksploitasi berlebihan yang dilakukan oleh manusia, dan faktor internal seperti predasi dan persaingan antar spesies (Suprpto, 2015). Sementara itu menurut Lutuconsina dkk, (2012) menemukan variasi kelimpahan individu dan komposisi spesies ikan pada periode pasang purnama dan pasang perbani yang diduga terkait dengan perbedaan tinggi pasang yang memberikan perbedaan ruang gerak (kedalaman) dan pendistribusian sumber makanan serta parameter fisik-kimiawi oseanografi perairan secara merata pada kolom perairan sehingga merangsang ikan untuk memijah, mencari makanan, dan bergerombol.

Bawean merupakan kumpulan pulau-pulau kecil yang terletak di Kawasan laut Jawa Timur, kurang lebih 120 kilometer sebelah utara Surabaya, Pulau Bawean mempunyai luasan wilayah 11.872 Ha, terdiri dari dua kecamatan, yaitu Sangkapura dan Kecamatan Tambak dengan jumlah penduduk sekitar 70.000 jiwa (Dinas kelautan dan perikanan Jawa Timur, 2016). Pulau Bawean terkenal sebagai destinasi wisata Bahari di Jawa Timur dengan beranekaragam habitat mulai dari Pantai pesisir, bervegetasi hingga berbatu. Serta komponen ekosistem laut yang meliputi terumbu karang, padang lamun dan hutan mangrove. Padang lamun sendiri mempunyai nama lokal di sebut dengan (ibus-ibus). Menurut keterangan dinas kelautan dan perikanan Jawa Timur, bahwa di beberapa bagian pulau terkena dampak kenaikan air laut yang disebabkan karena adanya laju variasi iklim (Hidayah dkk, 2018). Hal tersebut tentu sangat berpengaruh terhadap ekosistem lamun sehingga dapat mengakibatkan ketidak seimbangan lingkungan khususnya di perairan pesisir.

Penelitian Komposisi Harian Komunitas Ikan Padang Lamun Perairan Pantai Gili Noko Di Pulau Bawean Kabupaten Gresik Jawa Timur dilakukan

sendiri di Pantai Gili Noko, Desa Sidogedungbatu di Kecamatan sangkapura Pulau Bawean. Pantai Gili Noko merupakan salah satu tempat utama dalam kegiatan perikanan. Pantai Gili Noko yaitu pantai yang memiliki keanekaragaman ikan yang tinggi sehingga dapat memberikan data representative untuk penelitian, dan juga digunakan sebagai tempat dan juga digunakan sebagai tempat sandaran perahu nelayan serta di jadikan tempat wisata bagi wisatawan dalam maupun luar. Pantai Gili Noko juga memiliki lokasi yang lebih bersih dengan terumbu karang yang masih terjaga, terdapat tumbuhan mangrove tentunya berfungsi sebagai penghalang sedimen sedimen masuk ke laut.

Beberapa jenis ikan hanya akan muncul dalam waktu tertentu yaitu dipagi hari dan malam hari, dipagi hari banyak ikan herbivora yang aktif mencari makan di padang lamun sebab Cahaya dari matahari mendukung pertumbuhan lamun sedangkan dimalam hari ikan predator cenderung lebih aktif dalam berburu mangsa dan faktor Cahaya, suhu air dan pergerakan arus berubah sepanjang hari dan dapat memengaruhi aktivitas ikan dalam hal ini pengaruh waktu pagi dan malam hari membantu membedakan bagaimana ikan merespon faktor lingkungan.

Penelitian ini penting diamati karena padang lamun merupakan salah satu ekosistem laut yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi dan wilayah Gili Noko ini masih jarang dijadikan Lokasi penelitian ekosistem laut. Manfaat Penelitian ini dapat mengisi kekosongan data tentang biodiversitas dan status ekologi daerah tersebut. Dan dapat memberikan informasi terkini mengenai kondisi padang lamun yang berada di Pulau Bawean dan dapat juga dijadikan sebagai acuan untuk peneliti berikutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Apa saja jenis-jenis ikan di padang lamun pada waktu pagi dan sore di Pantai Gili Noko Pulau Bawean Kabupaten Gresik Jawa Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut

Untuk mengetahui jenis ikan padang lamun di Pantai Gili Noko Pulau Bawean Kabupaten Gresik Jawa Timur.

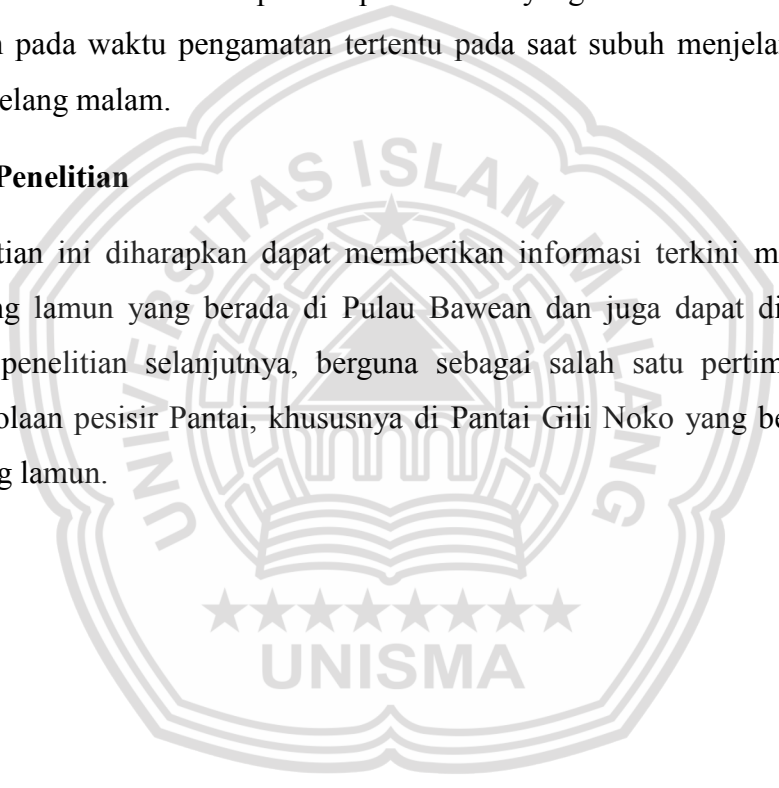
1.4 Batasan Masalah

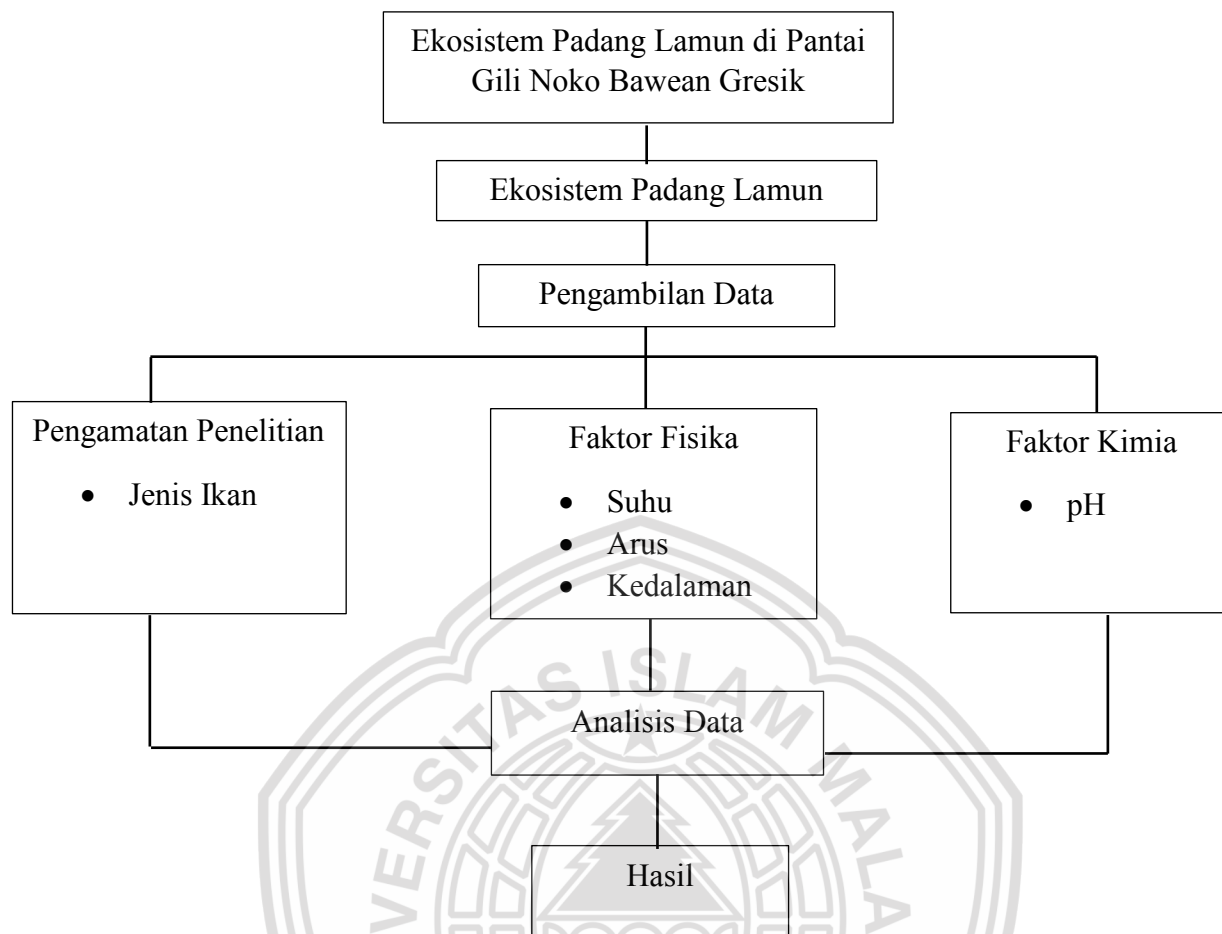
Berdasarkan batasan masalah pada penelitian ini adalah :

Identifikasi dan analisis komposisi spesies ikan yang ditemukan ekosistem padang lamun pada waktu pengamatan tertentu pada saat subuh menjelang pagi dan sore menjelang malam.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkini mengenai kondisi padang lamun yang berada di Pulau Bawean dan juga dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya, berguna sebagai salah satu pertimbangan dalam pengelolaan pesisir Pantai, khususnya di Pantai Gili Noko yang berkaitan dengan padang lamun.





Gambar 1. Kerangka Penelitian

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang ditemukan di Perairan Pantai Gili Noko Kabupaten Gresik dapat di simpulkan bahwa:

Ikan yang di dapatkan berjumlah 15 famili, 11 ordo serta 34 spesies, Berdasarkan kelompok famili ikan dari hasil tangkap paling banyak yaitu pada *Apogonidae* (23%), *Pomacentridae* (14%), dan *Labridae* (12%), Dominasi famili *Apogonidae* menunjukkan bahwa ekosistem padang lamun di perairan Pantai Gili Noko dalam merupakan habitat ideal bagi *Apogonidae* sebagai tempat asuhan, pembesaran dan perkembang biakan. Sementara itu jumlah spesies dan jumlah individu ikan bervariasi secara temporal dengan jumlah tertinggi yang dapat ditemukan pada periode *spring tide* dan yang terendah terdapat pada periode *neap tide*.

5.2 Saran

Saran dari hasil penelitian tentang Komposisi Harian Komunitas Ikan Padang Lamun Perairan Pantai Gili Noko Di Pulau Bawean Kabupaten Gresik Jawa Timur ialah diperlukan penelitian lebih lanjut serta adanya data pendukung (Suhu, Arus, Kecerahan dan kedalaman) yang lengkap sebagai penguat hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrim, M. 2006. Asosiasi Ikan di Padang Lamun. *Oseana*, 31 (4), 1-7.
- Asriyana, Yuliana. 2012. *Produktivitas Perairan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ambo-Rappe, R. 2020. "Seagrass meadows for Fisheries in Indonesia: A Preliminary Study". IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science, 564 (2020) 012017. DOI: 10.1088/1755-1315/564/1/012017.
- Bahri, S., El-Rahimi, A., Kurnianda, V., Studi, P., Kelautan, I., Kelautan, F., Universitas, P., Kuala, S., & Darussalam, B. A. 2018. Distribusi dan Kelimpahan Apogonidae pada Ekosistem Lamun di Teluk Ahmad Rhang Manyang, Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan Dan Perikanan Unsyiah*, 3(2), 83-91.
- Dinas Kelautan & Perikanan Jatim. 2016. *Data Base Pulau-pulau Kecil Jawa Timur*. Laporan Kegiatan (tidak dipublikasikan).
- Duarte, C.M., Merino, M., Agawin NS., Uri, J., Fortes, M.D., Gallegos, M.E., Marba, N. & Hemminga, M.A. 1998. Root production and belowground seagrass biomass. *Marine Ecology Progress Series*, 171:97-108.
- Faiqoh, E., Wiyanto, D. B., & Astrawan, I. G. B. 2017. Peranan Padang lamun Selatan Bali Sebagai Pendukung kelimpahan Ikan di Perairan Bali. *Journal of Marine and Aquatic Science*, 3(1), 10-18.
- Fredriksen, S., De Backer, A., Bostrom, C. & Chiristie, H. 2010. Infauna from *Zostera marina* L. meadows in Norway. Differences in vegetated and unvegetated areas. *Marine biology research*, 6(2):189-200.
- Hidayah, Zainul., Agus Romadhon., Yudha Widjarnoko. 2018. Penilaian Kerentanan Wilayah Pesisir Selatan Pulau Bawean terhadap kenaikan muka Air Laut. *Jurnal perikanan UGM*. 20 (2): 87-94.
- Hermawan, Udhi Eko. 2017. *Status Padang Lamun Indonesia 2017*. Jakarta: Pusat penelitian oseanografi-LIPI.

- Hamid A, Halili. 2004. *Analisis jenis makanan dan keterkaitan komunitas ikan antara terumbu karang dan padang lamun di perairan Pulau Bokori*. [Laporan Penelitian]. Kendari: Universitas Halu Oleo. 44 hal.
- Ibrahim, P. S., Yalindua, F. Y., Indrawati, A., & Huwae, R. 2021. *Struktur Komunitas Ikan Padang Lamun Di Perairan Bolaang Mongondow Sulawesi Utara Community structure Of Seagrass Fishes In Bolaang Mongondow Waters, Northn Sulawesi*.
- Inrika H. 2018. Identifikasi Jenis Ikan pada Ekosistem Padang Lamun di Pantai Pandaratan Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara (*Skripsi*) Universitas Sumatera Utara. Sumatera Utara.
- Junaedi. 2017. Analisis kubungan Kerapatan lamun dengan kelimpahan makrozoobentos di perairan Selat Bintang Desa Pengujan Kabupaten Bintang Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Ilmu Kelautan*. 1(1): 1-14.
- Jemi, J., Karlina, I., & Nugraha, A. H. 2022. Struktur Populasi Ikan Baronan pada Ekosistem Lamun di Pesisir Pulau Bintan. *Journal of Marine Research*, 11(1), 9-18.
- Jaludin, Ramli, M., Nurgayah, W. 2021. Hubungan persentase tutupan lamun dengan kelimpahan ikan di perairan utara kecamatan siompo kabupaten Buton Selatan. *Sapa Laut*. Vol.6(4), 261-272.
- Kawaroe, M., Nugraha, A. H., dan Juraij. 2016. *Ekosistem Padang Lamun*. IPB Press. Bogor. 114 hlm.
- Kordi, K. G. 2011. *Ekosistem Lamun (Seagrass) Fungsi, Potensi Pengelolaan*. Rineka Cipta. Jakarta. 191 hlm.
- Latuconsina, H., Nessa, M. N., & Rappe, r.A. 2012. Komposisi spesies dan struktur komunitas ikan padang lamun di perairan Tanjung Tiram-Teluk Ambon Dalam. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 4(1), 35-46.
- Latuconsina, H., & Rappe, R.A. 2013. Variabilitas harian komunitas ikan padang lamun perairan Tajung Tiram-Teluk Ambon Dalam. *Iktiologi Indonesia*. 13(1): 35-53.

- Latuconsina, H. 2018. *Ekologi perairan tropis: Prinsip dasar pengelolaan sumber daya hayati perairan*. UGM Press. Yogyakarta.
- Latuconsina H, Padang A, Ena AM, 2019. Iktiofauna di padang lamun Pulau Tatumbu Teluk Kotania, Seram Barat-Maluku. *Jurnal Agribisnis Perikanan*. 12(1):93-104.
- Latuconsina, H. 2020. *Ekologi Ikan Perairan Tropis: Biodiversitas, Adaptasi, Ancaman, dan Pengelolaannya*. UGM press. Yogyakarta.
- Latuconsina, H., ambo-Rappe, R., Burhanuddin, A.I. 2023. *Iktifouna Padang Lamun Perairan Tropis: Biodiversitas, Ancaman dan pengelolaannya*. UGM Press. Yogyakarta.
- Latuconsina, H., Affandi, R., Kamal, M.M., Butet, N.A. 2020^b. "On the Assessment of White-spotted Rabbitfish (*Siganus canaliculatus* Park, 1797) Stock in the Inner Ambon Bay, Indonesia". AACL Bioflux, Vol. 13(4): 1827-1835.
- Lawadjo, F. W., Ibrahim, P. S., Yalindua, F. Y., 7 Kadim, M. K. (2020). Pemantauan Kondisi Lamun Di Perairan Pantai Bulu Rerer, Sulawesi Utara. *Jurnal Tecnopreneur (JTech)*, 8(2), 118-121.
- Muzani., Jayanti, A. R., Wardana, M. W., Sari, N. D., dan Ginting, T. L. 2020. Manfaat padang lamun sebagai penyeimbangan ekosistem laut di Pulau pramuka, Kepulauan seribu. *Jurnal Geografi*. 18(1): 1-14.
- Marwanto. 2017. Kondisi Ekosistem Padang Lamun di Perairan Desa Mantang Baru Kecamatan Mantang Kabupaten Bintang Provinsi Kepulauan Riau.
- Nurilahi, D. 2013. *Kondisi Umum Ekosistem Padang Lamundi Desa Batu Berdasarkan Kecamatan Singkep Kabupaten Lingga*. (Skripsi). Universitas maritimRaja Ali Haji. Tanjung Pinang. 65 hlm.
- Nurzahraeni. 2014. *Keanekaragaman Jenis dan Kondisi Padang Lamun di perairan Pulau Panjang Kepulauan Derawan Kalimantan Timur*. (Skripsi). Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjung Pinang. 65 hlm.

- Nanto A. Mustafa, & Arami. 2016. Studi Komunitas Ikan pada Ekosistem Padang Lamun yang Tereksplotasi di Perairan Mola Tanam Nasional Laut Wakatobi, *Jurnal Manajemen Sumber Daya Perairan*. Vol 1(4).
- Nur, C. 2011. *Inventarisasi Jenis Lamun dan Gastropoda yang Berasosiasi di Perairan Pulau Karangpuan Mamuju*. Skripsi Universitas Hasanuddin. Makasar. 74 hlm.
- Pereira, P. H., Ferreira, B. P., & Rezende, S. M. 2010. Community structure of the ichthyofauna associated with seagrass beds (*Halodule wrightii*). In Formoso River estuary-Pernambuco, Brazil. *Anais da academia Brasileira de Ciencias*, 82(3), 617-628.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22. 2021. Penyelenggaraan Perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Rappe, R. A. 2010. Struktur Komunitas Ikan Pada Padang Lamun Yang Berbeda Di Pulau Barrang Lompo Fish Community Structure In Different Seagrass Beds Of barrang Lompo Island. *Jurnal ilmu dan teknologi kelautan tropis*, 2(2),63-73.
- Rahmawati, S., Irawan, A., Supriyadi, I. H., dan Azkab, M. 2014. *Panduan Monitoring Padang Lamun*. Bogor. COREMAP-CTI Lembaga Ilmu Pengetahuan Alam Indonesia. 45 hlm.
- Rosalina, D., Herawati, W. Y., Risjani, Y. & Musa, M. 2018. Keanekaragaman Spesies Lamun di Kabupaten Bangka Selatan Provinsi kepulauan Bangka Belitung. *EnviraScienteeae*, 14(1):21-2.
- Suprpto. 2014. Indeks Keanekaraman Jenis Ikan Demersal di Perairan Tarakan. *Jurnal BAWAL*. 6(1): 47-53.
- Short, F., Carruthers T., Dennison w., Waycot, M. 2007. Global seagrass distribution and diversity: a bioregional model. *Journal of experimental Marine Biology and Ecology*. 1:250.
- Sjafrie, N. D. m., Hernawan, U. E., Prayudha, B., Supriyadi, I. H., Iswari, M. Y., Rahmat, Anggraini, K., Rahmawati, S., dan Suyarso. 2018. *Status Padang*

- Lamun Indonesia 2018 Ver. 02*. COREMAP – CTI. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Jakarta. 50 hlm.
- Sjafrie, Nurul D, M. 2018. *Status Padang Lamun Indonesia 2018 Ver.2*. Jakarta: Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI.
- Supriharyono. 2007. *Konsevasi Ekosistem Sumberdaya Hayati di Wilayah Pesisir Tropis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sakaruddin, M, I. 2011. *Komposisi jenis, Kerapatan, persen penutupan, dan luas penutupan lamun di perairan pulau panjang tahun 1990 – 2010*. (Skripsi). Intitut Pertanian Bogor. Bogor. 71 hlm.
- Syukur, A. 2016. Konservasi Lamun untuk Keberlanjutan Sumberdaya Ikan di Perairan Pesisir Indonesia. *Jurnal Biologi Tropis*, 16(1) 56-68.
- Tanaka, Y. & kayanne, H. 2007. Relationship of species composition of tropical seagrass meadows to multiple physical environmental faktor. *Ecological Research*, 22(1): 87-96.
- Tomacik, T., Mah, A.J. Nontji, A. & Moosa, M.K 1997. *The Ecology of the Indonesia Seas, Part II* Singapore: *Periplus Editions (HK) Ltd*.
- Tuwo. A. 2011. *Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut*. Brilian Internasional. Surabaya. 412 hlm.
- Taufik, M., Amri, K., & Priatna, A. 2020. *Distribusi dan kelimpahan larva ikan di perairan selat dan estuaria Bengkalis berdasarkan fase bulan gelap dan bulan terang*. BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap, 12(2), 61-68.
- Uswort RKF, Wylie E, Smith DJ, Bell JJ. 2007. Diel trophic structure of seagrass be fish.assemblages in the Wakatobi Marine National Park, Indonesia. *Estuarine, Coastal and Shelf Science*. 72: 81-88.
- Vonk, J., Christianen, M. J. A., dan Stapel, J. 2008. Redefining the trophic importance of seagrass for fauna in tropical Indo-Pacific Meadows. *East Coast Shelf Sci*. 79(1): 653-660.
- Wagey, B. T. 2013. *Hilamun atau Seagrass*. Unsrat Press. Manado. 140 hlm.

- Waheda, S. 2015. Struktur komunitas ikan di ekosistem padang lamun di perairan desa teluk bakau kecamatan gunung kijing kabupaten Bintan. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Perairan*. 2(3): 51-64.
- Yusniati, Y. 2015. Jenis-jenis lamun di perairan Laguna Tasilaha dan pengembangan sebagai media pembelajaran biologi. *Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako*. 4 (1): 13-22.

